



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 September 2017

Halaman: 2

**TERAS**  
**Sampah Visual**

**SAMPAH** visual masih menjadi momok meresahkan di Kota Yogyakarta. Iklan luar ruang kian berdesakan, menempel di mana-mana, hingga tak mepedulikan estetika kota. Ruang-ruang publik dirampas dengan pemandangan kumuh penawaran iklan telat datang bulan, poster pentas musik dan masih banyak lagi poster-poster lainnya yang jelas-jelas melanggar aturan.

Dalam penyelenggaraan reklame, sudah diatur lokasi yang boleh dan tidak diperbolehkan untuk memasang iklan luar ruang. Ukuran, bahan serta tata letak pun, sudah diatur sedemikian jelas, karena tidak semua tempat boleh dipasang reklame. Hanya saja, sampah visual masih bertebaran di segala penjuru kota. Mulai dari traffic light, tiang listrik atau telepon, hingga fasilitas publik.

Celaknya lagi, sampah visual ini diperparah dengan masih merajalelanya pelaku vandalisme. Mereka berkeliranan mencorat-coret tembok nganggur di pinggir jalan. Coretan ini biasanya seputar identitas geng mereka, atau tulisan yang hanya dimengerti oleh kelompoknya sendiri. Kita tentu prihatin, lantaran membudayakan masyarakat hidup bersih tidak mudah. Warga belum sepenuhnya sadar dan mendukung, bahwa mereka tinggal di tempat wisata.

Butuh kerja keras dari Pemkot Yogyakarta bersama masyarakatnya untuk mau turun tangan mengawasi lingkungan tempat tinggalnya. Gerakan reresik sampah visual tidak bisa berjalan jika masyarakat apatis dan cuek. Minimal, sampah visual dapat berkurang, karena diharapkan bebas 100 persen rasanya sangat tidak mungkin. Kesadaran warga untuk mendukung daerah pariwisata sangat diperlukan karena dapat membuat wisatawan makin betah berlama-lama di Yogya.

Tak diragukan lagi, efek pembangunan bandara baru di Kulonprogo bakal mengalir ke Kota Yogyakarta dan kabupaten lainnya di DIY. Untuk menyambut tamu yang sangat banyak tersebut, Yogya perlu berbenah agar trilogi yang didambakan yakni Yogya bersih, aman dan nyaman dapat terwujud. Kita memahami personel yang terbatas, senantiasa dikeluhkan pemerintah daerah untuk mengawasi dan melakukan penindakan pelanggaran. Hanya saja, ketegasan diperlukan agar pelanggar menjadi kapok. Pembiaran hanya membuka peluang bagi pelanggar-pelanggar sampah visual lainnya. \*\*\*-m

Netral     Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005